

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Implementasi manajemen risiko Perseroan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk pencegahan maupun penanggulangan. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks toleransi risiko yang dimiliki Perseroan.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang terdapat di dalam Industri Perseroan dapat terdiri dari produk sejenis atau produk substitusi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk tersebut dapat memiliki harga yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju atau strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya pangsa pasar Perseroan. Apabila kondisi ini terjadi, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku dasar tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, ketersediaan bahan baku, permintaan konsumen, kebijakan pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya. Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah resin, dimana fluktuasi harga resin sangat mempengaruhi harga bahan baku plastik yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Ketidakstabilan harga bahan baku dapat mempengaruhi harga jual produk, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Utang bank dan pembelian bahan baku impor Perseroan sebagian besar dilakukan dalam mata uang asing, sehingga

RISK MANAGEMENT

General Description of Risk Management

The Company is committed to implementing risk management properly to face various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risks, and other risks related to business activities carried out.

The implementation of risk management at the Company is carried out thoroughly, both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the Manager of Internal Control System. This form of integration is conducted through an Early Warning System (EWS).

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

Risks Faced and Risk Management Efforts

Risks faced by the Company in conducting its business activities are as follows:

1. Business Competition Risk

Business competition in the Company's industry may consist of the emergence of similar or substitute products, both from the country and overseas. In addition, such products may emerge with competitive prices, advanced technology, or effective marketing strategy which can decrease the Company's target market. If this happens, it will affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

2. Raw Material Price Fluctuation Risk

The Company cannot control fluctuation on the basic price of raw materials, including economic development, fluctuation in foreign currency exchange rates, raw material availability, consumer demand, Government policy and other conditions. The main raw material used by the Company is resin in which its price fluctuation strongly affects the price of plastic raw materials used by the Company and Subsidiaries. Unstable raw material price can affect product selling price, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

3. Risk of Changes in Foreign Exchange Rate

The Company's bank debt and purchase of imported raw materials are mostly conducted in foreign currency,

penurunan nilai tukar Rupiah akan mengakibatkan peningkatan beban Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku

Untuk menghasilkan produk Perseroan dan Entitas Anak, dibutuhkan bahan baku berupa resin dan bahan pembantu lainnya. Perseroan memiliki permintaan pembelian (purchase order) dengan pemasok, namun tidak dapat dipastikan bahwa pemasok akan selalu dapat menyediakan seluruh bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Terganggunya pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

5. Risiko Kerusakan Mesin Produksi

Perseroan saat ini memiliki berbagai mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi sebagaimana dijelaskan dalam proses produksi produk roofing, facade, dan material. Proses produksi ini dilakukan melalui serangkaian proses dengan menggunakan mesin-mesin tersebut. Apabila terdapat kerusakan pada mesin-mesin tersebut maka hal ini akan mengganggu proses produksi Perseroan dan Entitas Anak, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

6. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Saat produk telah selesai dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, maka produk harus dikirim dengan menggunakan moda transportasi darat dan laut kepada distributor dan Entitas Anak. Sehingga jika terjadi kenaikan harga bahan minyak secara umum akan meningkatkan biaya transportasi dimaksud yang akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi Perseroan dan Entitas Anak.

7. Risiko tentang Ketenagakerjaan, Pemogokan, dan Pemutusan Hubungan Kerja

Risiko ini dapat terjadi jika terdapat isu-isu ketenagakerjaan antara lain seperti gaji dan tunjangan kerja. Isu-isu tersebut penting bagi Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajibannya terhadap karyawan. Karena kelalaian tersebut dapat berdampak pada penurunan produktivitas, atau pemogokan kerja dan pada akhirnya dapat mengganggu operasional Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan tenaga kerja maka dapat terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan Perseroan harus membayar pesangon dalam jumlah yang ditetapkan oleh peraturan ketenagakerjaan, sehingga hal tersebut akan dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

so the decline in Rupiah exchange rate would result an increase in the Company's expenses, which in turn can affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

4. Risk of Dependency on Raw Material Supply

To manufacture the products, the Company and Subsidiaries require raw materials of resins and other supporting materials. The Company has purchase order with suppliers, but it is not certain that the supplier will always be able to provide required raw materials. Unstable raw material supply will disrupt the production process and create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

5. Production Machine Damage Risk

Currently, the Company has various machines used to carry out production process for the products of roofing, aluminum composite panels, packaging, and vinyl compound. The process of production is done by using those machines. Damages to those machines will interrupt the production process of the Company and Subsidiaries; this can create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

6. Rising Fuel Price Risk

After the products have been manufactured by the Company and Subsidiaries, those products must be delivered to distributors and Subsidiaries by using land and sea transportation mode. Thus, the rise of fuel price in general will increase transportation cost, which will cause the increase in the Company and Subsidiaries' transportation cost.

7. Employment, Strikes, and Employment Termination Risks

The risk may happen when employment issues occur, such as salary and benefits. Those issues are important for the Company and Subsidiaries to fulfil their duties to the employees. Negligence from the Company and Subsidiaries in fulfilling obligations toward employees may have an impact on reducing productivity or strikes, which in the end could disrupt operations of the Company and Subsidiaries. In addition, when an agreement is not achieved between the Company and employees, employment termination can occur that leads the Company to pay severance in the amount determined by employment regulations. This may create negative impact to the Company and Subsidiaries' financial condition.

8. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan berdomisili di Indonesia sehingga seluruh kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Seluruh perubahan yang terjadi pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan seperti izin yang dimiliki oleh Perseroan atau tingkat ketersediaan barang substitusi. Perubahan kebijakan Pemerintah atas barang impor yang semakin ketat juga dapat mempengaruhi kemudahan Perseroan dalam mendapatkan bahan baku. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka hal ini dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

9. Risiko Ekonomi

Secara umum kinerja Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Apabila kondisi-kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan akan terus menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko-risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan diversifikasi produk, sehingga pangsa pasar yang sudah dikuasai dapat dipertahankan. Perseroan juga akan terus menjaga kualitas dari produk-produk Perseroan serta terus mengembangkan inovasi untuk menjadi market leader di industri Perseroan.
2. Perseroan senantiasa berupaya untuk menyesuaikan marjin penjualan produk sehingga dapat terus memberikan kinerja yang konsisten.
3. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor dalam mata uang asing sehingga perubahan nilai tukar untuk pembelian bahan baku dapat diimbangi dengan penjualan dalam mata uang asing. Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing masih dapat dikelola oleh Perseroan.
4. Perseroan selalu berupaya untuk mengatur kebutuhan bahan baku dengan perkiraan pasokan dan permintaan produk Perseroan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan bahan baku untuk produksi.
5. Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan atas mesin-mesin produksi sehingga proses produksi Perseroan tidak terganggu.
6. Perseroan senantiasa berupaya untuk mencari moda transportasi yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

8. Government Policy Risk

The Company is located in Indonesia, so all of its business activities are not separated from all policies issued by the government. All changes on the policies can directly or indirectly affect the Company business such as the permits owned by the Company or the presence of substitute goods. Changes on government policy on import goods which becomes stricter can also affect the way the Company obtains the basic materials easily. If that condition happens, then it can affect negatively to business activities, performance and financial condition of the Company and Subsidiaries.

9. Economic Risk

In general, the performance of the Company and Subsidiaries may be affected by economic conditions in Indonesia. Economic factors that can affect the Company's performance, among others, are increase in interest rates and inflation as well as tax changes that may have an impact on purchasing power of the community. This will have an impact on business activities, financial condition, performance and business prospects of the Company and Subsidiaries.

To face business risks, the Company will always implement risk management to mitigate the risks faced as follows:

1. The Company diversifies products, so target market that has been handled can be maintained. The Company will also keep the quality of its products as well as develop innovation to be market leader in its industry.
2. The Company always tries adjusting margin of product selling so it can keep consistent performance.
3. The Company also has export selling in foreign currency so the changes of currency to buy raw materials can be balanced with the selling in foreign currency. The Company is of the opinion that the movement of Rupiah exchange rate to foreign currency can be managed by the Company.
4. The Company always tries to manage the needs of raw materials by considering the supply and demand of Company products, so it minimizes the lack of raw materials for production.
5. The Company regularly maintains production machines so that its production process will not be disturbed.
6. The Company regularly strives to find the most efficient transportation modes and the most suitable for its needs.

7. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan dan melakukan tinjauan atas gaji dan tunjangan sumber daya manusia secara berkala.
 8. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif dan bermanfaat bagi pelanggan sehingga dapat bersaing dengan produk-produk sejenis di pasar.
7. The Company has fulfilled the employment regulation and reviewed salary and allowances for its human resources regularly.
 8. The Company keeps on reviewing thoroughly the applied regulation and stipulation and keeps on manufacturing innovative and useful products for consumers so it can compete with similar products in the market.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Evaluation On The Effectiveness of Risk Management System

The risk management has contributed positively to the planning, decision-making, and strengthening processes of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This is reflected in the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Company's risk management system is able to support the Company in achieving significant revenue growth and even reaching the intended targets.